

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui sistem *Full Day School* di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam. Ditinjau dari segi sifat-sifat datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>2</sup> Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprensif, holistik, intergratif* dan mendalam

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2002, hlm. 1

<sup>2</sup>Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Gulmia Indonesia. 1988. hlm. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang peran budaya organisasi sebagai objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>3</sup>Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

“Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>”

“Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna”<sup>5</sup> Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, “datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar”<sup>6</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi guru agama dalam perencanaan, pelaksanaan, upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui sistem *full day school* Di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam.

<sup>3</sup>Nana Sujana . 1989. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru. hlm.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 9.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2007, hlm.3.

<sup>6</sup>Lexy.J. Moleong, *Op. Cit.*,hlm. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan lokasi penelitian, peneliti ini adalah jenis penelitian *field research* karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, terbukti dengan dilakukannya penelitian ini di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data<sup>7</sup>. Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah teknik survey, studi kasus, dan komparatif. Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kasus yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail<sup>8</sup>.

## B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi, peneliti memilih lokasi di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti. Agar upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui sistem *Full Day School* di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam adalah salah satu pendidikan nonformal yang lumayan ramai diminati oleh anak-anak dari masyarakat sini. Dengan adanya SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam ini masyarakat pasti memiliki harapan, dimana harapan itu ditujukan untuk anaknya agar lebih baik dalam memahami ilmu Agama Islam.

<sup>7</sup>Cholid Nabuko, Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, PT. Bumi Aksara, 2003, hlm 44

<sup>8</sup>W. Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik, Bandung: Tarsito, 1990, hlm 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

“Data Primer adalah data yang berkenan langsung dengan upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam. Data ini berseumber dari Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Siswa.

### 2. Sumber Data Sekunder

“Data sekunder juga dapat diartikan data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut”<sup>9</sup>. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan tertulis atau kepustakaan, yakni buku-buku, arsip, artikel, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan terbitan ilmiah yang membahas masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, majlis gurudan perwakilan siswa dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 51 Orang, mengingat jumlah populasi dari penelitian ini cukup besar, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 27 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian ini dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara) dan dokumentasi<sup>10</sup>.

1. Observasi/pengamatan

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang terkait dengan upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui sistem *Full Day School* di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam. Peristiwa itu berupa kegiatan keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan tersebut.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. Cit* hlm 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan kelokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan tesis ini. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Peneliti membaur dengan aktivitas yang ada di lembaga tersebut.

Observasi digunakan untuk melihat paper atau data mengenai perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, daftar hadir siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.<sup>11</sup> Maksudnya peneliti akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh. Karena instrumen utamanya peneliti sendiri maka perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap obyek yang

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi.. *Metode Research II*. Yogyakarta. Andi Offset,2000. hlm. 136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.<sup>12</sup>

Penulis memilih interview semi terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah respon mereka terhadap upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui sistem *Full Day School* di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam. Untuk mengumpulkan data dengan wawancara, maka penulis mewawancarai kepala sekolah, Komite sekolah, Guru, dan perwakilan dari siswa.

### 3. Dokumentasi

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, laporan-laporan lain yang terkait dengan perencanaan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Peneliti pengumpulan data-data tentang sejarah berdirinya SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam, jumlah status guru dan lain-lain yang berhubungan langsung kegiatan di sekolah tersebut.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “ data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what

<sup>12</sup> Sugiono. *Op.Cit.* hlm. 305

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*you have discovered to others*” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori<sup>13</sup>.

“Dalam analisis data ini, peneliti harus mengumpulkan data sebanyak mungkin dari tempat penelitian yang menggunakan cara obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul penulis melakukan analisa dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui prosedur logika induktif dan deduktif. Induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus menjadi kesimpulan umum, dan sebaliknya deduktif yaitu berangkat

---

<sup>13</sup>Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2012, ,hlm, 88



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari fakta-fakta umum menuju kesimpulan khusus”<sup>14</sup>.

1. *Reduksi Data.*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu<sup>15</sup>. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. *Penyajian Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya<sup>16</sup>.

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata- kata yang berhubungan dengan fokus penelitian,

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM, 1982, hlm. 42.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit . hlm.92*

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm 95

sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. *Verifikasi/Penarikan Kesimpulan*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan<sup>17</sup>.

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan langsung oleh peneliti di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam untuk memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.

Bogdan menyajikan tiga tahapan yaitu (1) pra-lapangan (2)

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm 99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan lapangan (3) analisis intensif. Kirk dan Miller (1986) menyatakan ada empat tahapan, yaitu (1) intervensi (2) temuan (3) penafsiran (4) ekplanasi. Lofland dan Lofland yang mengajukan sebelas aspek, yaitu (1) mulai dari tempat anda berada (2) menilai latar penilaian (3) masuk lapangan (4) berada di lapangan (5) mencatat dengan hati-hati (6) memikirkan satuan (7) mengajukan pertanyaan (8) menjadi tertarik (9) mengembangkan analisis (10) menulis laporan<sup>18</sup>.

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun langkah-langkah yang tepat sebelum menulis penelitian. Ini diharapkan agar penelitian bisa berjalan dengan lancar dan bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian ke ketua jurusan pendidikan agama islam, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi disana kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Setelah proposal tersebut diseminarkan, peneliti menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi

---

<sup>18</sup>Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2012, hlm 126

penelitian tersebut demi mendapat informasi sebanyak- banyaknya dalam pengumpulan data.

Dalam hal ini, peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang upaya kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui Sistem Full Day School Di SMP Islam Hang Nadim Malay School Batam.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapat data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian di susun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.